

## ABSTRAK

**EVITA SARI.** 2019. *Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Pada Kelas X SMA Negeri 84 Jakarta*. Skripsi. Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan media video animasi pada kelas eksperimen dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media video animasi pada kelas kontrol terhadap kemampuan menulis teks anekdot pada kelas X SMA Negeri 84 Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020, semester pertama pada bulan Juli di kelas X. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan prates dan pascates (*pretest and posttest design*) dua kelompok. Uji *Fisher* digunakan sebagai uji homogenitas. Dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 1,056$  berdasarkan distribusi dengan  $dk = 32$  dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $F_{tabel} = 1,804$ , dari hasil tersebut diperoleh  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ . Dengan demikian, populasi memiliki varians yang homogen. Uji *Liliefors* digunakan sebagai uji normalitas. Dari hasil perhitungan diperoleh  $L_{hitung} = 0,123$  berdasarkan distribusi dengan  $dk = 32$  dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $L_{tabel} = 0,154$  untuk kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol diperoleh  $L_{hitung} = 0,123$  dan  $L_{tabel} = 0,154$  dari hasil tersebut diperoleh  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ . Dengan demikian, populasi berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan Uji-t, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,199, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,9977, pada  $dk = 64$  dalam taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Oleh karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,199 > 1,9977$ ) maka  $H_1$  diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh media video animasi terhadap kemampuan menulis teks anekdot pada kelas X SMA Negeri 84 Jakarta. Rata-rata kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas eksperimen adalah 81,68 lebih tinggi dari kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas kontrol yang hanya mencapai rata-rata 64,38. Berdasarkan hasil penelitian, kelas eksperimen diperoleh sebanyak 93,4% siswa sudah mencapai nilai rata-rata, sedangkan sebanyak 6,6% siswa belum mencapai nilai rata-rata. Implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, guru dapat menggunakan media video animasi dalam menulis teks eksplanasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya lebih kreatif dalam menggunakan metode pengajaran dan mengembangkan materi pelajaran, terutama dalam memproduksi sebuah tulisan, agar siswa lebih antusias dalam membuat sebuah tulisan. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi tentang memproduksi teks, terutama teks anekdot adalah media video animasi.

**Kata Kunci:** *media video animasi, kemampuan menulis, teks anekdot*